

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTARGAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	21
D. Tinjauan Pustaka.....	21
E. Metode Penelitian	29
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	31
G. Jangkauan Penelitian	31
H. Sistematika Penulisan	32

BAB II	DIPLOMASI JEPANG DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF	34
A.	Diplomasi Kebudayaan Jepang Pasca Perang Dunia II..	34
B.	Industri Kreatif Dalam Kebijakan <i>Cool Japan</i>	44
C.	Perkembangan Industri Kreatif	49
D.	Bentuk Dukungan Pemerintah Jepang dan Dampaknya Dalam Industri Kreatif	67
E.	Permintaan Produsen dalam Melindungi Konten Industri Kreatif	71
F.	Pembajakan dalam Industri Film Animasi dan <i>Manga</i> ..	76
G.	Tanggapan Langsung Pihak Produsen Industri Film Animasi dan <i>Manga</i> Terhadap Tindakan Pembajakan	98
H.	Respon Penggemar Film Animasi dan <i>Manga</i> terhadap Tindakan Pembajakan	101
BAB III	UPAYA JEPANG DALAM MELINDUNGI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS INDUSTRI ANIMASI DAN MANGA	110
A.	Penegasan dan Perluasan Fungsi CODA	111
B.	Pembentukan Koalisi Multi Nasional Anti Pembajakan	137
C.	Mengajukan Gugatan Secara Hukum terhadap Aktivitas Pengunggahan dan Pengunduhan Ilegal Film Animasi di Youtube	139
D.	Pembentukan <i>Manga- Anime Anti Piracy Committee</i>	140
E.	Partisipasi langsung <i>Staff Manga – Anime Anti Piracy Committee</i> dalam <i>event</i> budaya Pop Jepang	151
F.	Kampanye Anti Pembajakan dalam Promosi Film “ <i>Space Pirate Captain Harlock</i> ”	159
G.	Pembuatan Iklan Khusus dan Figurin Maskot Anti Pembajakan	160
BAB IV	KESIMPULAN	163

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Peringkat 10 besar <i>Manga</i> pada tahun 2009 – 2014.....	9
Tabel 1.2 Peringkat 5 besar Penjualan <i>Blu-ray Disc</i> Film Animasi 2009 –2014.....	11
Tabel 1.3 <i>Event</i> Budaya Pop Jepang di Seluruh Dunia 2012	14
Tabel 2.1 Tingkat Kepentingan Nasional	35
Tabel 2.2 Jumlah Pengunjung <i>Event Anime Festival Asia</i>	41
Tabel 2.3 Keberhasilan <i>event Co Festa</i>	43
Tabel 2.4 Perbandingan Judul Baru yang Diterbitkan dan Penjualan <i>Manga</i>	53
Tabel 2.5 Jumlah <i>Manga</i> yang Diekspor	83
Tabel 2.6 <i>Event</i> budaya Pop Jepang di Seluruh Dunia 2013	84
Tabel 2.7 <i>Event</i> budaya Pop Jepang di Seluruh Dunia 2014.....	86
Tabel 3.1 Anggota CODA	112
Tabel 3.2 Tingkat Keberhasilan Pusat Pemantauan dan Penghapusan Otomatis Konten Jepang oleh CODA	129
Tabel 3.3 Rincian Kegiatan Seminar & Pelatihan Terkait Usaha Tegas Menindaklanjuti Pelanggaran Hak Cipta yang dilakukan oleh CODA.....	133
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Inti Anggota Komite Anti Pembajakan <i>Manga- Anime</i>	149
Tabel 3.5 Daftar Pengawas Komite Anti Pembajakan <i>Manga – Anime</i>	150

Tabel 3.6	Perusahaan-perusahaan Pendukung Komite Anti Pembajakan <i>Manga- Anime</i>	150
-----------	---	-----

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.1	Penjualan Konten Video (1992 – 2014)	16
Grafik 1.2	Penjualan Sektor Film Animasi.....	17
Grafik 1.3	Perubahan Angka Penjualan <i>Manga</i>	19
Grafik 2.1	Film Animasi yang Paling Sering Ditonton Masyarakat di Kota – Kota Besar di Asia Berdasarkan Negara Produksinya	42
Grafik 2.2	Jumlah Produksi Film Animasi	52
Grafik 2.3	Komoditas Program Televisi Ekspor Jepang 2011	78
Grafik 2.4	Penjualan Sektor Film Animasi.....	79
Grafik 2.5	Penjualan di Luar Negeri Film Animasi Jepang.....	80
Grafik 2.6	Penjualan <i>Manga</i> 1978–2014.....	82
Grafik 2.7	Pengunjung <i>Japan Expo</i>	89
Grafik 2.8	Pengunjung Situs <i>Download</i> Film Animasi	94
Grafik 2.9	Pengunjung Situs Membaca <i>Manga</i> Skanlasi	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Barang Bajakan di Cina.....	58
Gambar 2.2 Contoh Animasi dan <i>Manhwa</i> Korea Selatan	62
Gambar 2.3 Contoh Himbauan <i>Scanlators</i>	105
Gambar 3.1 Logo <i>Content Japan</i>	120
Gambar 3.2 Identifikasi Bajakan dengan logo <i>Content Japan</i> pada Kemasan	121
Gambar 3.3 Identifikasi Bajakan dengan logo <i>Content Japan</i> pada <i>Audio Visual</i>	121
Gambar 3.4 Penggerebekan Toko Barang Bajakan Konten Industri Kreatif Jepang di Distrik Bawah Tanah Taipei, Taiwan	124
Gambar 3.5 Acara Penandatanganan MOU antara CODA dan MPAA..	131
Gambar 3.6 <i>Event</i> CODA di Jakarta, 1 Februari 2014.....	135
Gambar 3.7 <i>Event</i> CODA di Taipei, 22 Februari 2014.....	136
Gambar 3.8 Promosi Utama <i>Manga –Anime Guardian</i>	141
Gambar 3.9 Ilustrasi Khusus yang Mempromosikan <i>Manga - Anime Guardian</i>	147
Gambar 3.10 20 Karakter Lengkap dalam Poster Kampanye “ <i>Join Us, Friends</i> ”	148
Gambar 3.11 Sebagian <i>Floor Map Anime Festival Asia</i> Indonesia 2014 .	152
Gambar 3.12 <i>Cool Japan Lounge</i> di <i>Anime Festival Asia</i> Indonesia 2014	152
Gambar 3.13 Desain Stiker <i>Manga Anime Guardian</i> yang dibagikan <i>staff CoolJapan Lounge</i> di <i>Anime Festival Asia</i> Indonesia 2014	153

Gambar 3.14	Selebaran Promosi <i>Manga Festival</i> di Indonesia 2014	154
Gambar 3.15	Salah satu Pojok <i>Manga Festival</i> di Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta 1 November 2014	155
Gambar 3.16	Promosi <i>Meet & Greet Manga Festival</i> di Indonesia 2014.	156
Gambar 3.17	Kinokuniya Plaza Senayan, sebelum <i>Meet & Greet</i>	156
Gambar 3.18	Acara <i>Manga Festival</i> di Indonesia, di Universitas Indonesia	158
Gambar 3.19	Poster Promosi Film <i>Space Pirate Captain Harlock</i>	160
Gambar 3.20	Maskot Anti Pembajakan	161

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Model Bisnis Konten Ideal	65
Bagan 3.1 Struktur Organisasi CODA.....	115
Bagan 3.2 Pihak yang Bekerjasama dengan CODA.....	117
Bagan 3.3 Cara Kerja Pusat Pemantauan dan Penghapusan Otomatis Konten Jepang oleh CODA	128
Bagan 3.4 Konsep Utama <i>Manga- Anime Guardian</i>	143

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Isi Survei pada *event “Anime Festival Asia Indonesia 2015”*
- Lampiran 2** Hasil wawancara mengenai CODA dengan Kiyotaka Watanabe, pembicara sekaligus manajer CODA yang dilaksanakan setelah Seminar Perlindungan Hak Cipta, di Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Indonesia pada 28 Januari 2016
- Lampiran 3** Hasil wawancara mengenai keadaan bisnis di Jepang bersama denga Ryohei Kikuchi, pembicara di *‘Top Career Work in Japan Seminar’* pada hari Jumat, 11 September 2015 di FMIPA UGM.

DAFTAR SINGKATAN

ACA	: <i>Agency for Culture Affairs</i>
CNC	: <i>Centre National du Cinema et de l'image Animee</i>
CODA	: <i>Content Overseas Distribution Association</i>
CoFesta	: <i>Content Festival</i>
CTIF	: <i>Creative Industries Task Force</i>
EnTaMa	: <i>Tokyo International Entertainment Market</i>
JETRO	: <i>Japan External Trade Organization</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
KOFOCO	: <i>Korea Federation of Copyright Organizations</i>
MAG	: <i>Manga Anime Guardian</i>
METI	: <i>Ministry of Economy, Trade, and Industry</i>
MILT	: <i>Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MPAA	: <i>Motion Picture Association of America</i>
ODA	: <i>Official Development Assistance</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa–Bangsa</i>
PCT	: <i>The Patent Cooperation Treaty</i>
PKO	: <i>Peace Keeping Operation</i>
TIFA	: <i>Tokyo International Film Assembly</i>

- TIFOCAT : *Taiwan International Creativity Technical Association*
- TISF : *Taiwan International Screen Foundation*
- UKFC : *United Kingdom Film Council*
- UNESCO : *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*
- WIPO : *World Intellectual Property Organization*

DAFTAR ISTILAH

Artbook / Artists' books :

Buku berisi karya seni yang diterbitkan dalam bentuk buku. Dalam industri kreatif Jepang, yang biasa disebut *artbook* adalah kumpulan ilustrasi spesial di luar cerita asli dari suatu karya (termasuk judul film animasi atau *manga*.)

Blu-ray disc :

Disk format optik yang dianggap menjadi generasi penerus DVD. Dirancang dengan format *High Definition* (HD) dengan kemampuan penyimpanan data lebih banyak dari DVD biasa, sekitar 25 *gigabyte*, sedangkan *bluray double layer* memiliki kapasitas hingga 50 *gigabyte*.

Cosplay(コスプレ) :

Adalah istilah bahasa Inggris yang di bahasa Jepangan yang berasal dari kata “*Costume*”, dan “*Play*”. Merujuk pada hobi mengenakan pakaian beserta aksesoris dan rias wajah yang disesuaikan dengan tokoh-tokoh tertentu, seperti tokoh film animasi, *game*, musisi, dan lain sebagainya.

Doujinshi (同人誌) :

Istilah Jepang untuk karya-karya yang diterbitkan sendiri (*indie*), yang umumnya berupa majalah, *manga*, atau novel. *Doujinshi* sering kali merupakan karya amatir, walaupun beberapa seniman profesional juga berikut serta dalam membuat *doujinshi*.

Fetish/ fetisisme :

Istilah terhadap sesuatu yang mampu membuat seseorang mendapatkan kenikmatan seksual dari suatu bagian tubuh, objek, atau kegiatan/gerakan lawan jenis.

Harakiri (腹切) :

Artian secara harfiah: potong perut. Adalah suatu bentuk ritual bunuh diri yang dilakukan oleh samurai di Jepang untuk memulihkan nama baik setelah kegagalan saat melaksanakan tugas dan/atau kesalahan untuk kepentingan rakyat.

Kamikaze (神風) :

Artian secara harfiah: Angin Dewa. Adalah istilah bahasa Jepang yang merujuk pada serangan bunuh diri yang dilakukan awak pesawat Jepang pada akhir kampanye Pasifik Perang Dunia II terhadap kapal-kapal laut sekutu.

Manga(漫画) :

Komik yang dibuat di Jepang, dengan gaya tersendiri yang dikembangkan di Jepang pada akhir abad ke-19.

Mangaka (漫画家) :

Istilah bahasa Jepang untuk orang yang menggambar *manga*/komikus. (Bhs. Inggris: *Manga Artist*.)

Manhwa (만화) :

Adalah komik buatan Korea.

Scanlation/ Skanlasi :

Serangkaian proses *scanning* (pemindaian), *translation* (penerjemahan) dan *editing* (mengedit) komik dari suatu bahasa ke bahasa lainnya.

Shitajiki (下敷き) :

Istilah untuk menyebutkan alas menulis yang biasa digunakan oleh orang Jepang.

Torrent / BitTorrent :

Protocol file sharing peer-to-peer yang tidak lagi menggunakan satu *server* (atau beberapa *server*) sebagai sumber *downloadnya*, melainkan menggunakan komputer pengguna untuk *mendownload* / *mengupload file* secara simultan.

Web crawler :

Sistem di Internet yang dapat secara otomatis dan sistematis menelusuri seluruh jaringan *web* yang disebut dengan *World Wide Web*, yang biasa dilakukan untuk tujuan pendataan/pengindeksan situs di Internet.

Zen :

Konsep yang sangat berkaitan dengan aliran Buddha Mahayana dimana merupakan sebuah kondisi batin yang terpusat, kondisi yang ditemui dalam proses meditasi.